

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pemetaan makrofauna tanah pada beberapa penggunaan lahan di Nagari Alam Pauh Duo, Kecamatan Pauh Duo, Kabupaten Solok Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Keanekaragaman makrofauna yang ditemukan pada daerah penelitian adalah 8 jenis spesies makrofauna tanah, tingkat keanekaragaman tertinggi terdapat pada penggunaan lahan hutan primer dengan nilai indeks diversitasnya yaitu 1,71 diikuti oleh penggunaan lahan kebun campuran dengan indeks keanekaragamannya 1,54 dengan kriteria sedang. Pada penggunaan lahan lainnya masuk kedalam kriteria rendah.
2. Kepadatan populasi fauna tanah tertinggi ditemukan pada penggunaan lahan hutan sekunder dengan jumlah 35 individu. Sementara pada penggunaan lahan sawah jumlah individu yang ditemukan lebih sedikit yaitu 5 individu dibandingkan dengan penggunaan lahan lain. Makrofauna yang paling banyak ditemukan adalah cacing tanah yang ditemukan pada 7 penggunaan lahan, kemudian diikuti oleh semut hitam. Dan makrofauna yang paling sedikit ditemukan adalah pacet yang hanya terdapat pada 2 penggunaan lahan.

B. Saran

Pada daerah penelitian terutama pada penggunaan lahan hutan primer dan hutan sekunder diharapkan untuk tidak dilakukan pembukaan lahan yang berlebihan, agar keanekaragaman makrofauna tanah tidak terganggu sehingga dapat menjaga ekosistem.